

BAB I

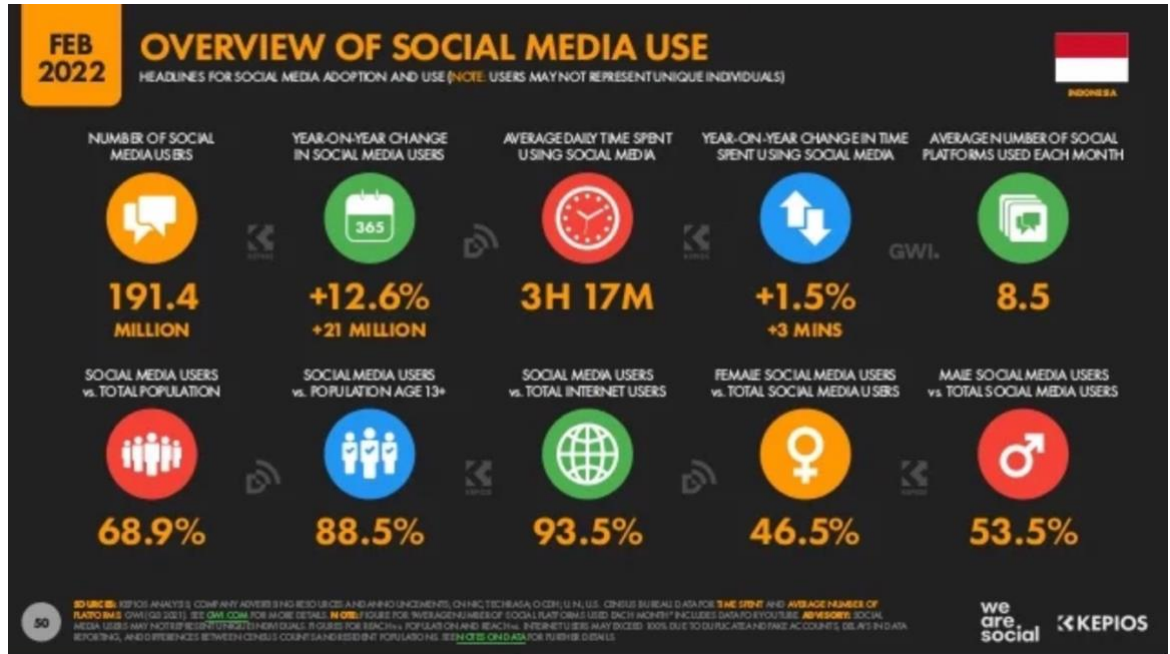
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu atau tragedi kanjuruhan merupakan salah satu tragedi sepak bola yang sedang hangat beberapa bulan terakhir. Tragedi ini terjadi akibat pertandingan antara Arema FC & Persebaya Surabaya yang dilaksanakan pada hari Sabtu 1 Oktober 2022, dan berlokasi di stadium Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Dalam tragedi ini banyak sekali memakan korban jiwa dikutip dari website Bola.net (Arifin, 2022) total supporter yang kehilangan nyawa yaitu sebanyak 132 orang, 96 orang mengalami luka berat, dan 484 orang mengalami luka sedang ringan. Tragedi Kanjuruhan ini bahkan dinyatakan sebagai kejadian atau kerusuhan sepakbola paling mematikan no 2 di dunia dikutip dari detiknews (Erwanti, 2022). Dengan adanya tragedi kemanusiaan seperti ini tentunya hal ini tidak luput dari perhatian Bapak Presiden yaitu Ir. Joko Widodo. Dikutip dari Kompas.com (Wiryono, 2022) joko widodo memberikan pernyataan terkait tragedi ini dalam pernyataan tersebut beliau tidak hanya memberikan duka cita kepada korban namun, beliau juga berkata agar PSSI sebagai induk perkumpulan sepakbola seluruh Indonesia untuk menghentikan Liga 1 agar dapat dilakukan evaluasi menyeluruh, serta beliau juga memberikan pernyataan untuk polri agar kasus ini diinvestigasi dan diusut tuntas. Tidak hanya dalam negeri saja, tragedi ini pun menarik perhatian dunia internasional, banyak sekali media internasional yang meliput berita ini termasuk media-media besar seperti *New York Times*, *Guardian*, *Mirror* dan media internasional lainnya.

Kronologi tragedi Kanjuruhan menurut Kapolda Jatim Irjen Nico Afinta yang dikutip dari detiknews (Wibawana, 2022) awal mulanya adalah karena kekecewaan suporter Arema FC yang turun ke lapangan mencari para pemain serta ofisial untuk melampiaskan kekecewaannya. Karena hal itu keamanan langsung melakukan pencegahan dan pengalihan agar para suporter tidak mengincar para pemain. Namun tidak bisa dihindari kerusuhan pun terjadi dan akhirnya polisi mengambil Tindakan yaitu menembakkan gas air mata kepada para suporter anarkis dan akhirnya membuat para penonton panik keluar stadium namun, terjadi penumpukan pada pintu 10 dan terjadi desak-desakan saat keluar. Hal ini menyebabkan banyak penonton yang akhirnya mengalami sesak nafas dan terinjak-terinjak oleh penonton dan akhirnya berjatuh korban jiwa. Tragedi Kanjuruhan ini tentunya tidak hanya

menyita perhatian para media berita atau pun pihak-pihak berwajib dan pemerintahan namun, tragedi ini juga menyita perhatian masyarakat diseluruh tanah air kita terutama di platform sosial media.

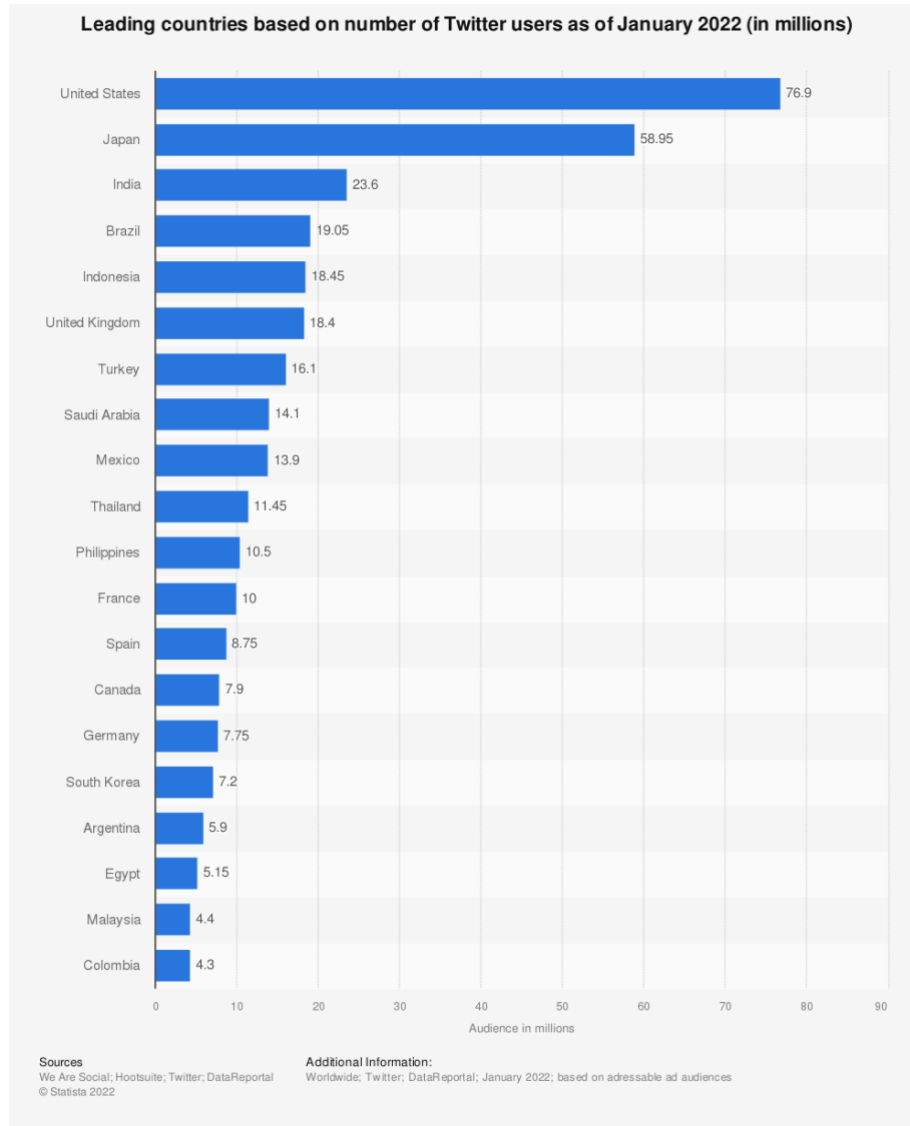


Gambar 1.1 Tinjauan Penggunaan Sosial Media di Indonesia

Sumber : We Are Social (2022)

Di Indonesia pengguna sosial media sangat masif dilansir dari penelitian yang dilakukan oleh (We Are Social, 2022) menyatakan dalam data tersebut pengguna sosial media di Indonesia sebanyak 191.4 juta pengguna yaitu 68.9% dari total penduduk masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia menggunakan sosial media dengan rata-rata yaitu 3 jam 17 menit. Pengguna sosial media di tahun 2022 meningkat sebesar 12.6% dari tahun sebelumnya serta mayoritas pengguna merupakan laki-laki dengan persentase sebesar 53.5% dan perempuan dengan persentase 46.5%. Dan dari data yang sama salah satu alasan banyak orang indonesia menggunakan sosial media yaitu untuk melihat apa yang sedang diperbincangkan oleh banyak orang dengan persentase sebesar 50.1% (We Are Social, 2022). Dengan banyaknya pengguna sosial media di Indonesia tentu isu atau tragedi kanjuruhan banyak dibicarakan oleh masyarakat dunia maya atau netizen. Salah satu contoh media sosial yang sangat lantang dalam membicarakan isu atau tragedi kanjuruhan yaitu Twitter. Twitter merupakan sebuah media sosial yang digunakan untuk membagikan informasi-informasi terkini yang saat ini sedang trend. Merupakan

salah satu sosial media yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, dilansir dari (Statista, 2022) Indonesia menduduki peringkat ke-5 sebagai pengguna Twitter terbanyak di dunia dengan total mencapai 18.45 juta pengguna aktif.



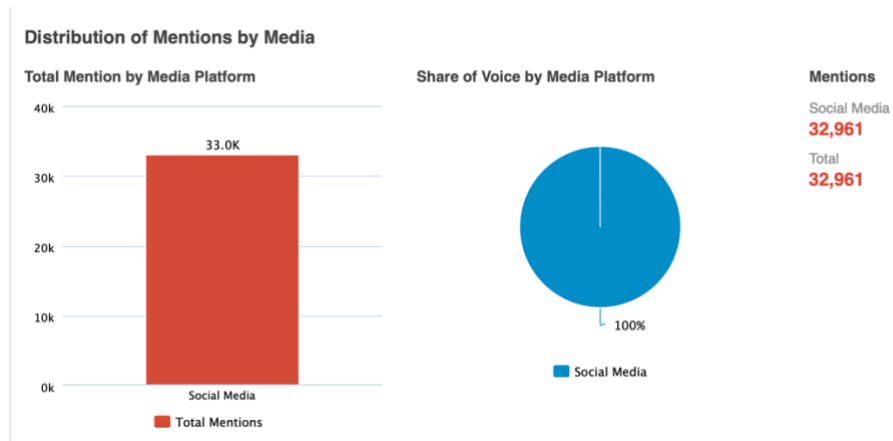
Gambar 1.2 Tingkat Penggunaan Media Sosial Twitter di Seluruh Dunia Januari Tahun 2022

Sumber : Statista (2022)

Sejak terjadinya tragedi kanjuruhan pada 1 Oktober 2022 sudah banyak masyarakat dunia maya di Indonesia merespon terkait dengan bencana kemanusiaan ini, dengan memanfaatkan fitur yang ada di Twitter yaitu *hashtag*. *Hashtag* merupakan kata kunci atau simbol berupa tanda pagar (#) yang digunakan di sosial media dan sangat populer penggunaannya (Christian & Sukendro, 2019) *Hashtag* di

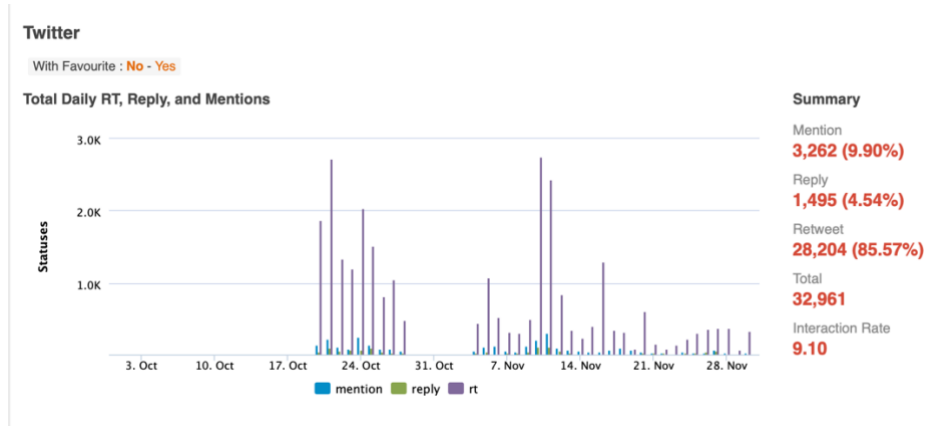
twitter berfungsi untuk mengelompokkan suatu topik yang sedang dibahas agar mudah untuk dicari (Mustofa, 2019).

Hashtag #PrayForKanjuruhan merupakan tagar yang trending pada saat tragedi ini sedang berlangsung dan menjadi tagar yang paling banyak digunakan menjadikan tagar ini sebagai *top trend* pertama di sosial media Twitter. Bahkan sampai dengan tanggal 20 November 2022 masih ada beberapa pengguna sosial media yang masih membicarakan tragedi kanjuruhan ini dan memberikan respon mereka terhadap perkembangan kasus tragedi kanjuruhan ini. Diambil dari data Drone Emprit masih banyak sekali mention yang berkaitan dengan tagar #PrayForKanjuruhan di media sosial Twitter dengan total mention mencapai 32,961 ribu pada periode 1 Oktober hingga 30 November 2022.



Gambar 1.3 Total Mention

Sumber : Drone Emprit (2023)



Gambar 1.4 Data Mention, Retweet, Reply dan Interaction

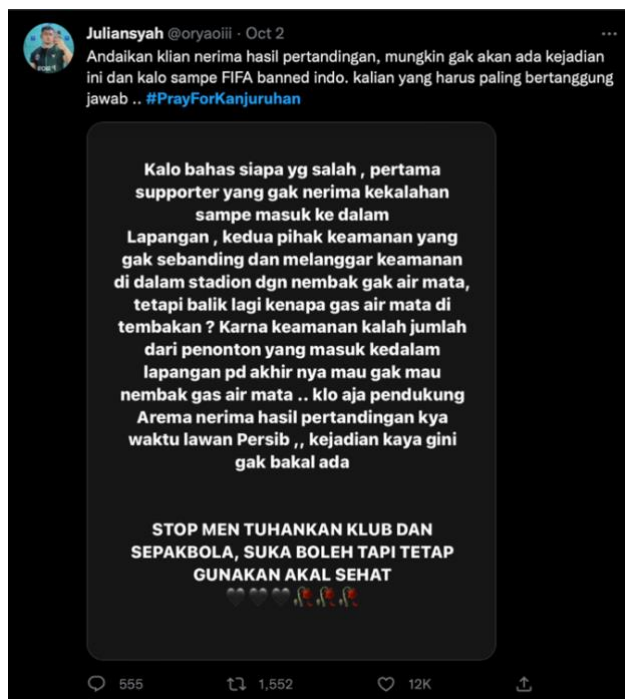
Sumber : Drone Emprit (2023)

Data total mention tersebut merupakan hasil dari mention yang memiliki total 3,262 atau sebesar 9.90%, reply berjumlah 1,495 atau sebesar 4.54%, kemudian ada retweet yang memiliki persentase yang paling tinggi yaitu 85.57% atau berjumlah 28,204.



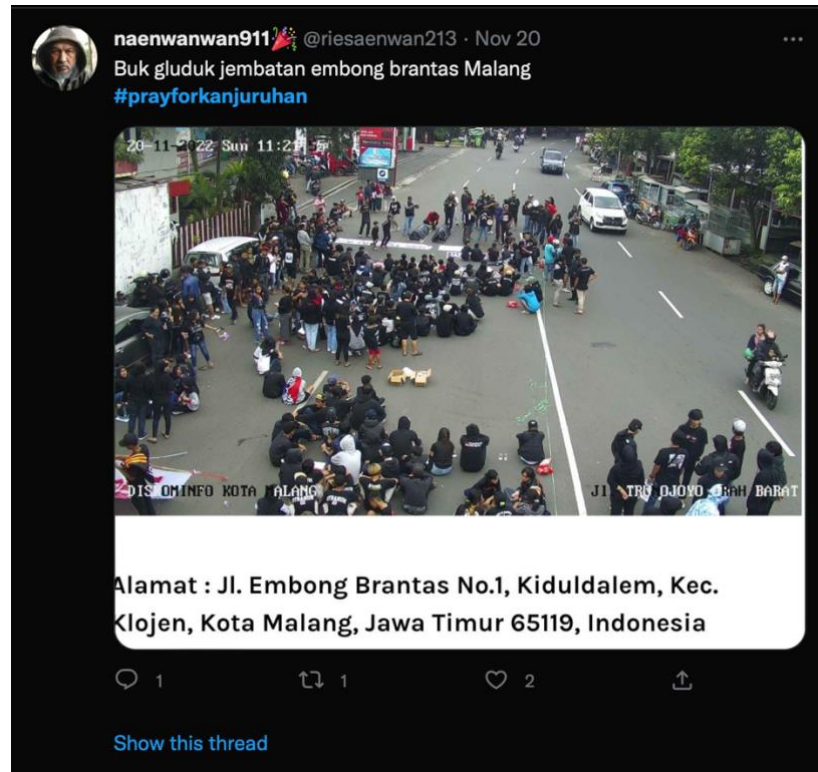
Gambar 1.5 Trending Tagar #PrayForKanjuruhan

Sumber : aboutmalang.com (2022)



Gambar 1.6 Tweet #PrayForKanjuruhan Tanggal 2 Oktober 2022

Sumber : Twitter (2022)



Gambar 1.7 Tweet #PrayForKanjuruhan Tanggal 20 November 2022

Sumber : Twitter (2022)

Dari penjelasan diatas terkait dengan tragedi kanjuruhan di sosial media Twitter, maka terbentuklah sebuah percakapan atau pertukaran informasi serta penyebarannya yang terjadi antara sesama pengguna di Twitter terkait dengan tagar #PrayForKanjuruhan yang dilakukan dengan metode analisis jaringan komunikasi. Analisis Jaringan Komunikasi merupakan metode yang menjelaskan tentang struktur jaringan dan jaringan sosial (Eriyanto, 2014). Jaringan dalam studi jaringan komunikasi yaitu adanya tipe relasi tertentu antara satu aktor dengan aktor lainnya yang digambarkan dalam struktur sosial tertentu (Eriyanto, 2014). Menurut Scott (2000: 2-3) yang dikutip dari (Eriyanto, 2014) riset sosial pada umumnya hanya menghasilkan data atribusi dan relasional. Data atributif ini berupa pengetahuan, opini atau perilaku seseorang terhadap satu isu. Sedangkan, dalam studi jaringan komunikasi tidak fokus pada data atributif melainkan kepada data relasional yaitu hubungan satu aktor dengan aktor lain. Menurut (Wellman, 1998 : 31) dikutip dari (Eriyanto, 2014) salah satu karakteristik dari studi jaringan komunikasi yaitu menitik beratkan pada data yang bersifat individual daripada data agregat. Dengan jaringan komunikasi dapat menggambarkan struktur yang terjadi antar percakapan serta relasi

antar individu di twitter terkait dengan *hashtag* #PrayForKanjuruhan. Dengan menggunakan analisis jaringan komunikasi bisa mengetahui sebuah struktur dalam jaringan komunikasi, mengetahui pola interaksi antar anggota jaringan, seberapa dekat dan intensif seseorang dalam berinteraksi di suatu jaringan, menggambarkan posisi seseorang atau aktor dalam jaringan, siapa aktor atau orang paling dominan atau menentukan dalam jaringan, dan siapa saja orang atau aktor yang menjadi penghubung satu orang dengan orang lainnya dalam jaringan (Eriyanto, 2014).

Pertukaran informasi yang terjadi di sosial media Twitter antar dua orang atau lebih pada saat membahas suatu topik maka bisa menggambarkan jaringan komunikasi yang sedang terjadi. Masing-masing individu ini memiliki peranan yang sangat penting sesuai dengan frekuensi dalam memberikan serta menerima sebuah informasi. Dalam penelitian ini akan menganalisis, mengetahui, dan menggambarkan jaringan sosial dan struktur dari jaringan di sosial media twitter terutama terkait dengan *hashtag* #PrayForKanjuruhan yang akan memberikan pengaruh terhadap jaringan satu dengan jaringan lainnya dalam membentuk opini atau respon dari masyarakat dunia maya. Menurut (Eriyanto, 2014) Dalam analisis jaringan komunikasi atau dua hal yang penting atau kunci utama dalam jaringan komunikasi. Pertama adalah aktor yang melihat isu atau fenomena dalam sisi mikro. Kedua adalah relasi yaitu bagaimana aktor-aktor berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini relevan untuk diteliti karena ini berkaitan dengan isu atau tragedi kanjuruhan yang masih dibicarakan oleh masyarakat terutama di sosial media Twitter. Penelitian ini berfokus kepada relasi antar aktor dalam jaringan #PrayForKanjuruhan di media sosial Twitter dan bukan kepada distribusi tagarnya atau intensitas percakapan terkait dengan tagar atau *keyword* #PrayForKanjuruhan. Melihat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis jaringan komunikasi dan bencana sosial sangat jarang dibahas dan penelitian sebelumnya meneliti mengenai tagar atau percakapan mengenai politik atau perubahan suatu peraturan dalam hukum. Diharapkan dengan adanya penelitian dapat memberikan literasi dalam penelitian yang menggunakan metode analisis jaringan komunikasi terutama di sosial media Twitter serta meningkatkan lagi penelitian yang berkaitan dengan bencana sosial.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka permasalahan utama yang akan di bahas di penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pola jaringan komunikasi dalam percakapan di Twitter terkait *hashtag* #PrayForKanjuruhan?
2. Siapa saja aktor kunci dalam percakapan isu kanjuruhan di Twitter terutama yang berhubungan dengan tagar #PrayForKanjuruhan?
3. Bagaimana peran aktor dalam jaringan komunikasi terkait dengan tagar #PrayForKanjuruhan di Twitter?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pola jaringan komunikasi dalam percakapan di Twitter terkait *hashtag* #PrayForKanjuruhan
2. Mengetahui siapa aktor kunci dalam percakapan isu kanjuruhan terutama yang terkait dengan tagar #PrayForKanjuruhan
3. Mengetahui peran aktor dalam jaringan komunikasi terkait dengan tagar #PrayForKanjuruhan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian dapat menjadi tambahan referensi atau bahan penunjang bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan dimasa mendatang terutama bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melakukan penelitian menggunakan metode analisis jaringan komunikasi atau terkait isu kebencanaan sosial yang serupa dengan tragedi kanjuruhan.

1.4.2 Secara Praktis

Sebagai bentuk Informasi terkait bencana sosial tragedi kanjuruhan yang banyak dibicarakan di media sosial serta sebagai sumbangan Pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Telkom University dan mahasiswa lainnya untuk mengetahui lebih dalam atau sebagai referensi untuk metode analisis jaringan komunikasi pada media digital terutama sosial media Twitter. Penelitian ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan

perkuliahan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Telkom University.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu dan periode penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 s/d Mei 2023, dimulai pada saat penentuan objek penelitian sampai dengan akhir dari penelitian.

Tabel 1.1 Waktu dan Periode Penelitian

2022/2023										
	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Pencarian Topik Skripsi										
Penyusunan DE (Bab 1-3)										
Pengajuan Desk Evaluation										
Revisi Hasil Seminar Proposal										
Penyusunan Skripsi (Bab 4-5)										
Pengajuan Sidang Skripsi										
Bimbingan										